

**HUBUNGAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN PRESTASI
BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD SE GUGUS
TAMBAKROMO KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN
2015/2016**

***THE CORRELATION BETWEEN COMPREHENSION READING AND
SOCIAL STUDIES LEARNING ACHIEVEMENT OF FIFTH-GRADE
ELEMENTARY SCHOOL***

Oleh : Galih Probo Julianto,
noisyboy182@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan prestasi belajar IPS siswa SD kelas V se gugus di Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan mengambil sampel sebanyak 85 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan prestasi belajar IPS siswa pada SD kelas V se gugus di Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel membaca pemahaman dengan variabel prestasi belajar IPS.

Kata kunci: kemampuan membaca pemahaman, prestasi belajar IPS, SD.

Abstract

This research aims at determining the correlation between comprehension reading and social studies learning achievement of fifth-grade elementary school students at Tambakromo, Pati school year 2016/2016. This research was quantitative research with correlational study design. This research was populational research which taking sample of 85 students. Instruments used tests and documentations. Data analysis technique used product moment correlations. The research result show that there is a significant positive correlation between comprehension reading and social studies learning achievement of fifth-grade elementary school students at Tambakromo, Pati. So it can be concluded that there is a significant positive correlations between two variable, comprehension reading and social studies learning achievement.

Keyword : comprehensive reading competence, social science learning achievement, elementary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor penentu kemajuan bangsa. Guru menjadi pihak yang sangat vital. Guru memiliki peran yang paling aktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, kurikulum juga berperan andil dalam pencapaian hasil belajar. Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam suatu periode jenjang pendidikan. Pergantian kurikulum diharapkan mampu meningkatkan taraf pencapaian tujuan pendidikan. Namun faktanya setelah berganti beberapa kurikulum, belum ada yang berbeda dari kondisi pembelajaran di sekolah-sekolah. Apapun kurikulum yang dipakai, guru hanya mengenal buku paket, penggunaan metode ceramah sebagai metode pembelajaran, siswa tidak dilatih dan dibiasakan untuk bertanya. Namin AB Ibnu Solihin selaku motivator dan trainer pendidikan menyatakan bahwa ada empat permasalahan pendidikan yang masih kita hadapi yaitu kurikulum, guru dan buku. Beliau memaparkan bahwa perubahan kurikulum sangat perlu karena merupakan inovasi dari kurikulum sebelumnya. Namun beliau juga menganggap bahwa masih banyak guru yang masih mengajar dengan cara zaman dahulu atau konvensional, yaitu dengan metode ceramah yang proses belajar mengajarnya hanya berorientasi pada guru saja.

Belajar identik dengan kegiatan membaca, karena dengan membaca akan bertambahnya pengetahuan, sikap dan keterampilan seseorang. Pendidikan tanpa membaca bagaikan raga tanpa ruh. Di Indonesia sendiri masih dijumpai “pengangguran intelektual”. Hal tersebut terjadi karena masih rendahnya minat baca masyarakat. Berdasarkan survei International Education Achievement (IEA) pada awal tahun 2000 menunjukkan bahwa kualitas membaca anak-anak Indonesia menduduki urutan 29 dari 31 negara yang diteliti di Asia, Afrika, Eropa dan Amerika. Senada dengan pernyataan diatas, UNDP juga telah menyatakan bahwa menurut hasil survei yang dilakukan pada tahun 2005 yang lalu HDI Indonesia menempati peringkat 117 dari 175 negara.

Sebagaimana dikutip dari sebuah website bahwa pencapaian prestasi belajar siswa di Indonesia tidak memuaskan. Pada tanggal 15 September 2004 lalu, UNDP (United Nation Nation for Development) telah mengumumkan hasil studi tentang kualitas manusia secara serentak di seluruh dunia melalui laporannya yang berjudul Human Development Report 2004, yang mengumumkan bahwa Indonesia hanya menduduki posisi ke-111 dari 177 negara. Sedangkan skala internasional, menurut Laporan Bank Dunia (Greaney, 1992), studi IEA (International Association for Evaluation of Educational Achievement) di Asia Timur menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa kelas V SD berada pada tingkat terendah, dengan rata-rata skor tes membaca untuk siswa SD yaitu Hongkong

75,5, Singapura 74,0, Thailand 65,1, Filipina 53,6 dan Indonesia 51,7. Dari data tersebut disebutkan bahwa anak-anak Indonesia ternyata hanya mampu menguasai 30% dari materi bacaan dan ternyata mereka sulit sekali menjawab soal-soal berbentuk uraian yang memerlukan penalaran.

Berangkat dari fenomena seperti yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengangkat permasalahan-permasalahan yang sama dan terjadi di lingkungan sekitar, yang dalam penelitian ini ruang lingkungannya SD se gugus Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2015/2016. Setelah melakukan pengamatan dan observasi peneliti menemukan bahwa saat pelaksanaan pembelajaran di kelas V SD se gugus Tambakromo, Kabupaten Pati, pembelajaran membaca pemahaman masih menggunakan pendekatan konvensional. Selain itu minat baca pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD se gugus Tambakromo masih rendah sehingga mengakibatkan banyak siswa yang belum memahami isi bacaan pada materi pelajaran IPS. Permasalahan lain yang ditemukan pada siswa kelas V SD se gugus Tambakromo, Kabupaten Pati adalah rata-rata nilai IPS merupakan yang terendah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Tempat Penelitian dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di lima SD se gugus Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati pada semester II bulan April-Mei Tahun Ajaran 2015/2016 dan bertempat Lokasi tersebut dipilih karena fakta dan temuan masalah yang terjadi di ruang yang sangat kompleks, ternyata juga ditemukan pada lingkup SD se gugus Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD se gugus Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati.

Prosedur

Penelitian dilakukan berdasarkan data yang akan diperoleh yaitu tentang hubungan membaca pemahaman dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se gugus Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati. Dengan jenis penelitian kuantitatif, maka peneliti dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan berbagai instrumen dan teknik pengumpulan data.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini antara lain adalah tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan memberikan tes berupa bacaan paragraf yang dilengkapi dengan soal tes berupa pilihan

ganda untuk mengukur seberapa besar penguasaan siswa tentang membaca pemahaman, dan melihat hasil rekap nilai prestasi harian maupun hasil nilai ulangan semester untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan kemampuan membaca pemahaman siswa pada bidang mata pelajaran IPS.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kuantitatif menggunakan metode *Correlation Product Moment*. yaitu dengan cara mencari seberapa besar keterkaitan hubungan antara variabel membaca pemahaman dengan variabel prestasi belajar IPS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan bantuan komputer SPSS diperoleh $r_{hitung} = 0,956$. Hasil analisis jika dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,213. Jadi $r_{hitung} 0,956 > r_{tabel}$ sebesar 0,213 pada taraf signifikansi 5%.

Data kemampuan membaca pemahaman diperoleh dari soal tes yang diberikan kepada subjek sampel penelitian, dalam penelitian ini sampel berjumlah 85 siswa. jumlah butir soal untuk kemampuan membaca pemahaman adalah 30 butir soal dengan 2 soal yang gugur dengan empat pilihan jawaban (a, b, c dan d). Setelah data terkumpul, diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 16,04, median sebesar 16,00 dan modus sebesar 16, dengan nilai tertinggi sebesar 28 dan nilai terendah sebesar 7.

Sedangkan untuk standar deviasinya sebesar 4,975. Dari data yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa mayoritas siswa kelas V Sekolah Dasar se gugus di Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki kemampuan membaca pemahaman dalam kategori cukup dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa (32,9%), 9 siswa (10,6%) pada kategori baik, dan 7 siswa (8,2%) memiliki kemampuan membaca pemahaman dalam kategori sangat baik. Sedangkan 23 siswa (27,1%) pada kategori kurang. Dan untuk 18 siswa (21,2%) memiliki kategori kurang sekali.

Data prestasi belajar IPS didapatkan peneliti pada siswa kelas V melalui dokumentasi sekolah berupa transkrip nilai harian dan rapor. Berdasarkan dokumentasi tersebut diperoleh nilai mean(rata-rata) sebesar 73,98, nilai median sebesar 74,00 dan nilai modus sebesar 72, dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah sebesar 56. Sedangkan untuk standar deviasinya sebesar 9,558. Dari data yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa mayoritas siswa kelas V Sekolah Dasar se gugus di Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki prestasi belajar IPS dalam kategori cukup, dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa (37,6%), 12 siswa (14,2%) pada kategori baik, dan 3 siswa (3,5%) memiliki kemampuan membaca pemahaman dalam kategori sangat baik, 20 siswa (23,5%) pada kategori kurang dan untuk 18 siswa (21,2%) memiliki kategori kurang sekali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se gugus Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2015/2016. Besarnya hubungan atau korelasi antara variabel kemampuan membaca pemahaman dengan prestasi belajar IPS sebesar 0,956. Pada taraf signifikansi 5% didapatkan hasil $0,956 > 213$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel. Jadi jika siswa memiliki tingkat kemampuan membaca yang tinggi, maka prestasi belajar IPS siswa juga ikut tinggi. Untuk hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan prestasi belajar IPS itu sendiri dikatakan dalam kategori sangat kuat.

Saran

Guru hendaknya meningkatkan perhatian khusus pada siswa dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman agar dapat mendukung meningkatnya prestasi belajar IPS anak didik. Sedangkan bagi siswa, sebaiknya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan memperbanyak intensitas membaca, karena dengan membaca dapat meningkatkan prestasi belajar serta meningkatkan minat dan baca terlebih lagi kemampuan membaca pemahaman khususnya di bidang mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati djafar. “*Rendahnya Prestasi Siswa di Indonesia*”. 24 Juli 2016. http://m.kompasiana.com/ftma/rendahnya-prestasi-siswa-di-indonesia_564d32b84423bd9e05c61fe3
- Iradhatie Wurinanda. “*Empat Masalah Utama Pendidikan Indonesia*”. 24 Juli 2016. <http://m.okezone.com/read/2015/11/30/65/1258030/empat-masalah-utama-pendidikan-indonesia>
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group